

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Objek penciptaan tugas akhir ini adalah jenis fotografi dokumenter yang mengarah pada jenis foto *humant interest*. Penciptaan tugas akhir ini berusaha mengungkap sisi lain diri pekerja wanita pengelola tembakau Jember yang dipandang dari segi kemanusiawinya (*human interest*). *Foto human interest* sendiri mampu menyampaikan pesan tertentu dan mengajak *audience* menyusup ke kehidupan para pekerja wanita tembakau Jember sehingga diharap mereka juga turut merasakan apa yang dialami pekerja wanita oleh objek foto.

Konsep pembuatan karya tugas akhir ini berorientasi pada proses pengelolaan tembakau sebagai acuan kegiatan para pekerja tembakau di dalam tiga tempat yaitu : lahan tembakau, gudang *atak*, gudang *seng*. Karya tugas akhir penciptaan fotografi dokumenter tentang sisi lain dari pekerja wanita tembakau Jember dalam proses penciptaannya juga dibutuhkan persiapan. Persiapan yang dibuat meliputi pengumpulan data dan mempersiapkan peralatan pemotretan. Pengumpulan data dapat menggunakan beberapa metode seperti, metode observasi di lingkungan pabrik tembakau PTPN X Jember, metode wawancara dengan para pekerja, dan juga metode pustaka yang membahas seluk beluk tentang pekerja wanita tembakau dan sejarah tembakau masuk ke Kabupaten Jember. Hasil karya tugas akhir dokumenter yang diciptakan berjumlah 21 karya foto dengan 11 foto seri dan 10 foto tunggal. Setiap karya yang diciptakan tentu

memiliki nilai estetis kreatif dan teknis dan disusun sedemikian hingga membentuk sebuah *narrative text visual*.

Hasil pemilihan karya kegiatan banyak di gudang *seng*, dikerenakan gudang *seng* merupakan tempat terakhir dari proses pengelolaan tembakau kering dengan jangka waktu lebih lama dari pada kegiatan di lahan dan gudang *atak*. pemilihan karya juga tidak melulu tentang kegiatan para pekerja, namun kegiatan diluar bekerja di gudang pun juga dipilih, hal itu agar menunjukkan sisi kemanusiaan yang tercipta dari setiap perilaku para pekerja wanita tembakau seperti kebersamaan dengan keluarga dirumah salah satu para pekerja wanita tembakau.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini menemukan beberapa hambatan, hambatan pertama yaitu perijinan melakukan penelitian di PTPN X Jember sehingga pada pembuatan karya tugas akhir ini bekerja sama dengan lembaga tembakau. Hambatan kedua yaitu pimpinan pabrik tembakau khususnya di gudang *seng* tidak langsung terbuka dan memberi batasan saat melakukan pemotretan di beberapa ruangan pengelolaan tembakau, terutama untuk ruangan yang bersifat privasi. Namun setelah melakukan pendekatan berulang-ulang dimana selama proses pembuatan karya berusaha memahami seluk beluk gudang *seng* dengan cara setiap hari mengikuti jam kerja mereka. Melalui kepercayaan yang diperoleh dari pengurus gudang maka proses pembuatan karya tugas akhir dapat lebih leluasa dalam pengambilan gambar. Hambatan terakhir adalah bahasa yang digunakan para pekerja umumnya adalah bahasa daerah Madura oleh karena mencari pekerja yang bisa bahasa Indonesia dan mendampingi selama proses pemotretan.

## **B. Saran**

Dalam proses penciptaan karya fotografi terutama fotografi dokumenter diperlukan perencanaan yang matang dan pendekatan lebih mendalam lagi. Untuk pembuatan karya foto dokumenter dengan tema pekerja wanita tembakau sebaiknya mempelajari norma-norma dan aturan yang dibuat oleh pabrik tembakau agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan saat melakukan pemotretan. Sebelum melakukan pemotretan dibutuhkan perizinan pada pihak pabrik sesuai prosedur dengan kejelasan penelitian. Untuk pemotretan di lahan membutuhkan perizinan dan persiapan di bulan Desember sehingga pada awal musim tanam tembakau bulan Februari mulai melakukan pemotretan, dan untuk di pabrik persiapan bisa di mulai pada bulan Juli. Sedangkan untuk pemotretan proses pengolahan tembakau awal hingga akhir persiapan dibutuhkan pada bulan Desember. Desember adalah bulan habis-habisan tembakau jadi masih ada waktu untuk menunggu kesepakatan pihak perusahaan dan persiapan melakukan pemotret awal musim tanam tembakau di bulan Februari hingga ke gudang seng untuk bulan Agustus hingga November.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainollah. 2015. *Menelusuri Jejak Sejarah Jember Kuno*. Yogyakarta: Araska Publisher.
- Brata, Wisnu. 2012. *Tembakau Harga Mati*. Jakarta: Sepico Printing.
- Excell, Laurie. 2012. *Komposisi dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. Kompas Gramedia.
- Febrian, Rika. 2012. *Tembakau, Negara dan Keserakahan Modal Asing*. Jakarta: Indonesia Berdikari.
- Gani, Rita dan Ratri Rizki K. 2013. *Jurnalistik Foto*. Bandung: Simbiosis Rekatama
- Radjad, Suryadi. 2013. *Dampak Pengendalian Tembakau Terhadap Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Serikat Kerakyatan Indonesia (SAKTI).
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjono, Soeprapto. 2007, *Pot-Pourri Fotografi*, Jakarta: Universitas Trisakti.
- Tjandraningsih, Indrasari dan Popon Anarta. 2002, *Pekerja Anak Di Perkebunan Tembakau*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Wibisono, Nuran. 2014. *Kretek Kemandirian dan Kedaulatan Bangsa Indonesia: Katalog Dalam Terbitan*.
- Wijaya, taufan. 2011. *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*. Klaten: CV Sahabat.
- Sony, Dharsono Kartika. 2007. *Kritik Seni*. Bandung : Rekayasa Sains.

### Tidak Diterbitkan

Manual Mutu, PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan

### Daftar Laman

<http://www.jemberkab.go.id>

<http://www.jansochor.com/photo-essay/sugar-cane-cutters-agriculture-colombia.html>

[www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com)

### Narasumber

Siti (37 th), wakil manager gudang seng PTPN X Jember, wawancara tanggal 8 Agustus 2017, di Gundang Seng PTPN X Jember.